

Nama: Rizka Mufidah

NPM: 2313031001

1. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah adalah pertanyaan penelitian yang harus dijawab melalui proses penelitian. Penyusunannya didahului oleh latar belakang masalah, yang berisi gambaran situasi, alasan penelitian perlu dilakukan, dan dukungan teori atau data.

a. Latar Belakang Masalah

- Peneliti perlu menjelaskan:
- situasi atau fenomena yang diteliti,
- alasan masalah tersebut penting,
- apa yang sudah dan belum diketahui,
- pentingnya penelitian baik secara teoritis maupun praktis.

Peneliti biasanya melakukan studi pendahuluan seperti:

- membaca teori dan jurnal,
- melihat data lapangan,
- menghindari duplikasi,
- menggali argumentasi mengapa masalah perlu diteliti.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dapat berupa:

- Kalimat tanya (misal: “Apakah ada hubungan...?”)
- Kalimat pernyataan (misal: “Penelitian ini menjelaskan...”)

Sumber masalah penelitian dapat berasal dari:

- penyimpangan antara rencana dan kenyataan,
- pengaduan,
- kompetisi,
- pengamatan, bacaan, pengalaman, hasil penelitian terdahulu, intuisi, dsb.

Kriteria rumusan masalah yang baik:

- Feasible (dapat diteliti)
- Jelas
- Signifikan

- Etis

Bentuk-bentuk masalah penelitian:

- Deskriptif → menggambarkan variabel apa adanya
- Komparatif → membandingkan dua kelompok/variabel
- Asosiatif → melihat hubungan antar variabel
 - simetris
 - kausal
 - interaktif/reciprocal

2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban yang ingin dicapai sesuai rumusan masalah.

- Untuk masalah sederhana, tujuan biasanya mengikuti rumusan masalah (mengganti bentuk tanya menjadi pernyataan).
- Untuk masalah kompleks, tujuan perlu menjelaskan arah penelitian lebih rinci.

Penelitian bisa bertujuan untuk:

- eksplorasi (menjelajahi fenomena),
- mengukur kelayakan melakukan penelitian lanjutan,
- mengembangkan metode untuk penelitian berikutnya.

3. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian, baik bagi ilmu pengetahuan maupun praktis.

Fungsi penulisan manfaat penelitian:

1. Menginspirasi penelitian lebih lanjut.
2. Menjadi dasar penelitian lanjutan (variabel, metode, kasus).
3. Menjadi bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan.

Isi manfaat penelitian harus:

- jelas dan sistematis,
- berdasarkan hasil penelitian,
- rasional,

- bersifat praktis dan bisa diaplikasikan.

Jenis Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoriti
 - skontribusi bagi pengembangan teori, keilmuan, dan literatur.
2. Manfaat Praktis
 - manfaat untuk berbagai pihak: sekolah, guru, siswa, peneliti, lembaga, pemerintah, dll.

Bab ini juga memberikan beberapa contoh manfaat penelitian, baik teoritis maupun praktis dengan subjek yang berbeda-beda.